

**STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH PADA MASYARAKAT
DESA NGESTIBOGA II KECAMATAN JAYALOKA
KABUPATEN MUSI RAWAS**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Feri Ade Irawan

NIM : 612016002

Jurusan/Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

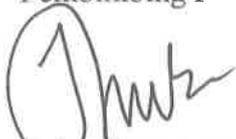
Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH PADA MASYARAKAT DESAN NGESTIBOGA II KECAMATAN JAYALOKA KABUPATEN MUSI RAWAS”** ditulis oleh: Feri Ade Irawan telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan Terima Kasih.

Wassalamu,alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing I



Helyadi, SH.MH

NBM/NIDN:995861/0218036801

Pembimbing II



M. Jauhari, S.E., M.Si

NBM/NIDN:995869/0230066701

**STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH PADA MASYARAKAT
DESA NGESTIBOGAH KECAMATAN JAYALOKA
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Yang ditulis oleh saudara **Feri Ade Irawan, NIM 612016002**
telah dimunaqsyah dan dipertahankan didepan panitia penguji Skripsi pada
tanggal 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

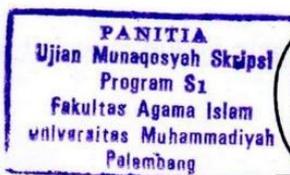
Palembang, 18 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.i
NBM/NIDN:895938/020657201

Sekretaris



Helyadi, SH.MH
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dra. Yuliani, M.Pd
NBM/NIDN:930724/0227086001

Penguji II

Titin Yeni, S.Ag, M.Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam**



Dr. Purmansyah Aridi, S.Ag, M.Hum
NBM/NIDN:131454/0215126904

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feri Ade Irawan

NIM : 612016002

Fakultas : Agama Islam

Jurusa/prodi : Dakwah/ komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis dan penelitian saya sendiri serta bukan plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata tidak benar dengan apa yang saya nyatakan maka saya siap menerima apapun bentuk konsekuensinya.

Palembang, 10 - 08 - 2020

METERAI
TEMPEL
086F5AHF151255300
6000
ENAM RIBURUPIAH
nyatakan
Feri Ade Irawan
NIM: 612016002

MOTTO

“tidak ada sesuatu yang mudah namun tidak ada yang tidak mungkin, sekali janji terucap tiada kata mundur lagi”

“maju selangkah sabil mundur selangkah kafir”

“Biar layar robek walau kemudi patah, lebih baik tenggelam dari pada putar haluan”

“sekali kau terjatuh jangan kau pikirkan betapa sakitnya saat terjatuh, tapi pikirkanlah bagaimana supaya dapat bangkit”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil’alamiin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmatNya kepada kita sehingga dapat terselesaikannya sebuah karya tulis sederhana ini yang dibuat dalam bentuk skripsi.

Shalawat bertangkai salam tak hentinya tercurah limpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya diyaumul qiyamah “aamiin”

Setelah menempuh pendidikan dalam kurun waktu kurang lebih selama empat tahun kini tiba saatnya sebuah penantian penyelesaian masa pendidikan dan dengan penuh rasa bangga skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibuku tercinta yang selalu mengiringi langkahku dalam berjuang mengarungi kehidupan menempuh pendidikan

2. Ayahku sebagai seorang motivator dalam hidupku yang tank pernah berhenti berusaha menafkahi keluarga tanpa mengingat usia demi anak-anaknya yang tercinta
3. Lika Dwi Oktaria seorang gadis calon istriku yang slalu mengingatkan dalam hal kebaikan dan selalu menasihati dalam kesabaran
4. Ayahanda Ahmad Dhani,S.Pd,M.Pd selaku kepala SMA Negeri Jayaloka yang selalu memberikan dorongan kepadaku semasa menempuh pendidikan di SMANJA hingga saat ini
5. Ayahanda Misnan,S.Pd. guru Bahasa Indonesia yang selalu memotivasi kepadaku dalam belajar
6. Ayahanda Ahmad Shodiq,S.Pd.i. guru bahasa arab dan pendidikan agama islam di SMA Negeri Jayaloka yang telah memberikan informasi dan mengantarkanku ke Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Ayahanda Jayeng Purwanto,S.Pd. guru sejarah di SMA Negeri Jayaloka yang selalu mengajarkan kepadaku tentang sebuah kebaikan selama di SMA Negeri Jayaloka dan dilingkungan Kost
8. Direktur AMCF dan Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash sebagai donatur yang telah membantu kami dalam menempuh pendidikan
9. Ayahanda Drs.Abu Hanifah,M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik
10. Ayahanda Helyadi SH.MH selaku pembimbing I yang selalu membimbing dengan baik selama masa pengerjaan skripsi
11. Ayahanda M.Jauhari,SE,M.Si selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan mengajarkan cara penulisan yang baik dan benar

12. Keluarga besar Pramuka SMA Negeri Jayaloka dan Kwartir Ranting Jayaloka, Kwartir Cabang Musi Rawas yang tersimpan banyak pengalaman dan pengajaran terutama tentang komunikasi
13. Pimpinan Daerah Tapak Suci 228 Banyuasin, Pimpinan Daerah Tapak Suci 199 Lubuklinggau, dan Pimpinan Wilayah III Tapak Suci Sumatera Selatan yang telah membentuk kepribadian dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta tempatku mengukir prestasi non akademik
14. Keluarga besar SD Negeri 01 Ngestiboga II, MTS Muhammadiyah Ngestiboga II, SMA Negeri Jayaloka kabupaten Musi Rawas tempat menempuh pendidikan sebelumnya
15. Keluarga besar Pengrus Bersama Ikatan Alumni Latihan Kepemimpinan Siswa (PB IKA LKS) kabupaten Musi Rawas yang telah mengajarkan dan mendidik serta membentuk jiwa kepemimpinan serta kebersamaan
16. Keluarga besar Karang Taruna Ngestiboga II kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas yang telah mengajarkan tentang pentingnya arti bermasyarakat
17. Keluarga besar tim sepak bola desa Ngestiboga II “Pelita FC”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiladzi ‘alama bil qolam ‘alamal insana maa lam ya’lam khoirul anbiya’i wal mursalin wa’ala alihi waashabihi ajma’in amma ba’du. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karuniaNya kepada hambaNya sehingga dapat terselesaikanya sebuah skripsi yang sangat sederhana ini.

Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW rasul akhir zaman yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah hingga zaman yang penuh dengan kecanggihan dunia.

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan dizaman milenial ini sehingga dengan adanya pendidikan dapat membrantas kebodohan-kebodohan yang ada. Dalam menuntut ilmu tidak terlepas dari berbagai aspek pendukung sehingga dapat melewatinya dengan baik diantara faktor-faktor pendukung itu ialah materi, fisik yang kuat, serta wawasan yang luas sehingga pendidikan tersebut tidak terganggu.

Namun jika kita perhatikan ternyata dizaman sekarang ini uang bukanlah suatu pengaruh dalam menempuh pendidikan. Karena banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang memberikan beasiswa sehingga mempermudah seseorang yang ingin menuntut ilmu terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki biaya.

Seorang penulis skripsi ini yang bernama feri ade irawan adalah seorang anak buruh tani yang tidak memiliki harta sedikitpun. Keseharian kedua

orangtuanya hanya menyadap karet milik warga yang apabila dikumpulkan hasil dari kedua orangtuanya hanya mencapai kurang lebih Rp 250.000,00 perbulan. Namun karena tekad bulat yang tertanam dalam dadanya mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Satu hal yang tertanam dari kecil hingga saat ini sebuah kata sekali janji terucap tiada kata mundur lagi sampai apa yang di cita-citakanya tercapai. Hidup adalah perputaran terkadang dibawah terkadang juga diatas ketika ada kemauan maka akan ada seribu jalan ketika tidak ada kemauan akan ada seribu alasan maka tak ada sebuah penghambat untuk menuju kesuksesan.

Penulis



Eeri Ade Irawan
Nim: 612016002

DAFTAR ISI

MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
1. Tujuan.....	10
2. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional Variabel	11
F. Teknik Pengumpulam Data	12
1. Observasi.....	12
2. Wawancara.....	13
3. Dokumentasi	13
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	13
BAB I: PENDAHULUAN	13
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/TEORI	13
BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	14
BAB IV: ANALISA DATA	14
BAB V: PENUTUP	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Sebelumnya	15

a.	Perbedaan penelitian	17
b.	Persamaan penelitian.....	18
B.	Landasan Teori	19
1.	Pengetian Strategi	19
2.	Pengertian Dakwah	20
3.	Pengertian Strategi Dakwah	25
4.	Pengertian Muhammadiyah.....	26
5.	Pengertian Masyarakat Desa	31
BAB III.....		34
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN		34
A.	Sejarah Desa Ngestiboga II	34
B.	Kondisi Geografis.....	37
C.	Kondisi Ekonomi.....	39
D.	Kondisi Pendidikan.....	40
E.	Kondisi Sosial Keagamaan.....	41
F.	Kondisi Sosial Budaya	43
BAB IV		44
ANALISA DATA		44
A.	Strategi Dakwah Muhammadiyah Pada Masyarakat Mayoritas Nahdhatul Ulama Di Desa Ngestiboga II Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.	44
B.	Yang Menjadi Faktor Dan Kendala Strategi Dakwah Muhammadiyah Pada Masyarakat Desa Ngestiboga II Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. .	48
BAB V		53
PENUTUP.....		53
A.	Simpulan	53
B.	Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Dakwah Muhammadiyah Pada Masyarakat Desa Ngestiboga II Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas”. Strategi adalah suatu cara untuk menggapai kesuksesan atau keberhasilan tanpa adanya suatu strategi memang dapat menggapai keberhasilan akan tetapi upaya itu jauh lebih sulit jika dibandingkan dengan orang yang menggunakan strtaegi dalam menggapai keberhasilannya.

Dakwah adalah menyeruh, memanggil atau mengajak yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan sedangkan strategi dakwah adalah sebuah cara untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran.

Dalam berdakwah dimasyarakat majemuk atau masyarakat yang berbeda madzhab apalagi berbeda keyakinan dengan kita tidak dapat dilakukan sebuah dakwah dengan cara mentah-mentah karena masyarakat tidak sefaham dengan kita maka perlu diadakanya sebuah strategi atau pendekatan baik terhadap masyarakat yang beda faham atau masyarakat yang berbeda ormas.

Salah saru strategi dakwah terhadap masyarakat yang berbeda faham terhadap apa yang kita sampaikan adalah dengan cara kita mengikuti apapun aktifitas mereka terlebih dahulu serta membuat mereka nyaman terhadap kita sebelum kita menyampaikan bahwa apa yang mereka lakukan selama ini adalah menyimpang.

Jika seseorang atau sekelompok orang dapat menerima kita dengan baik dan mereka nyaman dengan prilaku kita terhadap mereka maka apaun yang kita lakukan mereka akan menerima dan apapun yang kita ajak pasti akan mereka turuti karena kita telah menyatu terhadap mereka.

Berdakwah atau mengajak seseorang atau suatu kelompok bukan berarti kita harus mereka mengikuti kita atau dakwah kita harus diterima namun, yang terpenting adalah kita harus tetap menyeruh, mengajak serta memanggil dalam hal kebaikan sebagai mana nabi nuh berdakwah selama 950 tahun namun sangat sedikit sekali yang menerima dan mengikutinya akan tetapi beliau tetap berdakwah dan senantiasa meminta agar ummatnya diberikan hidayah akan tetapi tetaplah saja sangat sedikit sekali yang menerima serta mengikutinya.

Pendekatan serta pengajaran lebih efisien dilakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan terhadap pemuda serta anak-anak yang lebih mudah dibentuk karakternya serta lebih mudah menerima suatu kebenaran. Yang mana salah satu diantara pendekatan tersebut adalah dengan olahraga prestasi yang bermisi dakwah yang disebut dengan organisasi otonom (Ortom) Muhammadiyah yaitu Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang merupakan suatu olahraga yang banyak digemari dari anak-anak, pemuda, hingga dewasa yang didalamnya terdapat nilai-nilai dakwah amar ma’ruf nahi munkar sebagai mana misi dakwah Muhammadiyah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Sedangkan secara terminologi, para ahli berbeda-beda dalam memberikan pengertian tentang dakwah, seperti Adi Sasono, secara normatif yakni mengajak manusia ke jalan kebaikan dan petunjuk untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat atau merupakan transformasi sosial. Menurut Andy Dermawan, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran nilai-nilai Islam.¹

Strategi dakwah adalah suatu rencana yang disusun sedemikian rupa agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima, dimengerti dan diikuti oleh *mad'u*.²

Dakwah menjadi kewajiban pribadi setiap mukmin (*fardhu'ain*).³ Di dalam al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

¹Syamsudin AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2016) hal.6-8

²Mahfudlah, Fajrie. *Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak*. (Online) http://eprints.walisongo.ac.id/62/1/Fajrie_Tesis_Sinopsis.pdf diunggah pada tanggal 14 Juni 2019 hari Jum'at pukul 17.56

³Opcit. Hal.81

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah⁴ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, yang mana isukritis atau factor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategi bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Menurut stephanie K. Marrus Strategi

⁴Hikmah: ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil.

merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Chandler (1962:13) Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kenneth R. Andrews, Strategi adalah suatu proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar produk yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan.⁵

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.

Allah Swt berfirman dalam QS.Al-Imran:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: hendaklah ada sekelompok golongan diantara kalian

⁵<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-strategi-dan-konsepnya.html>diunggah tgl 05-09-2019 pukul 20.59WIB

yang menyeru kepada kebajikan, mengajak pada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Ilmu dakwah adalah suatu ilmu yang berisi cara dan tuntunan untuk menarik perhatian orang lain supaya menganut, mengikuti, menyetujui atau melaksanakan suatu ideologi, agama, pendapat atau pekerjaan tertentu. Orang yang menyampaikan dakwah disebut "da'i" sedangkan yang menjadi objek dakwah disebut "mad'u". Setiap Muslim yang menjalankan fungsi dakwah Islam adalah "da'i".

Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata "*Ilmu*" dan kata "*Islam*", sehingga menjadi "Ilmu dakwah" dan "Dakwah Islam" atau *ad-dakwah al-Islamiyah*.⁶

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW.

Tujuan utama Muhammadiyah adalah mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah. Penyimpangan ini sering menyebabkan ajaran Islam bercampur-baur dengan kebiasaan di daerah tertentu dengan alasan adaptasi.

Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran

⁶<https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah> di unduh tgl 05-09-2019 pukul 21.13 WIB

Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya.

Dalam pembentukannya, Muhammadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Alquran, di antaranya surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Ayat tersebut, menurut para tokoh Muhammadiyah, mengandung isyarat untuk bergeraknya umat dalam menjalankan dakwah Islam secara teorganisasi, umat yang bergerak, yang juga mengandung penegasan tentang hidup berorganisasi. Maka dalam butir ke-6 Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dinyatakan, melancarkan amal-usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi, yang mengandung makna pentingnya organisasi sebagai alat gerakan.⁷

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) (kadang disebut *Gesellschaft* atau *patembayan*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyahdiunduh_tgl_05-09-2019_pukul_21.26WIB

sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, musyarak. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

Masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan cara utamanya dalam bermata pencaharian. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi ada: masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif, yang juga disebut masyarakat peradaban. Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional.

Masyarakat dapat pula diorganisasikan berdasarkan struktur politiknya: berdasarkan urutan kompleksitas dan besar, terdapat masyarakat *band*, suku, *chiefdom*, dan masyarakat negara.

Kata *society* berasal dari bahasa latin, *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *socius* yang

berarti teman, sehingga arti *society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara implisit, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama.

Untuk menganalisis secara ilmiah tentang proses terbentuknya masyarakat sekaligus masalah-masalah yang ada sebagai proses-proses yang sedang berjalan atau bergeser kita memerlukan beberapa konsep. Konsep-konsep tersebut sangat perlu untuk menganalisis proses terbentuk dan tergesernya masyarakat dan kebudayaan, serta dalam sebuah penelitian antropologi dan sosiologi yang disebut dinamik sosial (*social dynamic*).⁸

Sejak tahun 1983 pada awal mula berdirinya desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas. Masyarakat setempat telah mengenal dan memeluk faham Nahdhatul Ulama hingga saat ini dan beranggapan bahwasanya ajaran yang dibawakan oleh Muhammadiyah merupakan suatu ajaran yang sesat karena bertentangan dengan faham masyarakat setempat.

Maka dari itu untuk memurnikan ajaran islam dan membuat Muhammadiyah diterima oleh masyarakat setempat bukanlah suatu hal yang mudah yang memerlukan berbagai macam strategi, pendekatan, pengenalan, dan lain-lain.

Sebagai seorang *da'i* yang berdakwah pada *mad'u* yang berbeda faham, madzhab dan tata cara serta akidah dalam hal ibadah tentunya tidak

⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakatdiunduh> tgl 05-09-2019 pukul 21.35 WIB

dapat langsung dan *mengklaim* bahwasanya yang kita bawa dan dakwahkan adalah yang paling benar dan yang lain salah. Akan tetapi, perlu adanya pendekatan secara bertahap dan mengenalkan secara perlahan supaya apa yang kita sampaikan dapat diterima.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di masyarakat setempat seorang da'i Muhammadiyah tidak dapat berdakwah dengan cara mentah-mentah melainkan membutuhkan strategi dan pendekatan terhadap masyarakat. Adapun strategi yang dilakukan diantaranya

- 1 Pengajian
- 2 Takziah kematian
- 3 Mengikuti dan mengisi kegiatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj
- 4 Dengan jalan beladiri

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di desa NgestibogaII kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas, masyarakat belum dapat menerima dakwah Muhammadiyah karena bertentangan dengan apa yang telah mereka kenal dan jalani dalam kehidupan sehari-hari, seperti yasinan, tahlilan dan lain sebagainya. Dakwah itu sendiri membutuhkan berbagai strategi agar dapat diterima oleh masyarakat setempat. Berdasarkan latar belakang inilah yang menarik minat penulis untuk memilih judul **“Strategi Dakwah Muhammadiyah Pada Masyarakat Desa NgestibogaII Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah masyarakat yang mayoritas Nahdatul Ulama' belum dapat menerima strategi dakwah Muhammadiyah khususnya di desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas, dengan demikian pertanyaan peneliti yang diajukan adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah Muhammadiyah pada masyarakat mayoritas Nahdatul Ulama' di desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas?
2. Apa sajakah yang menjadi faktor kendala strategi dakwah Muhammadiyah pada masyarakat mayoritas Nahdatul Ulama' di desa NgestibogaII kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada perbedaan ibadah yang dilakukan antara masyarakat setempat. yaitu tentang ritual atau ibadah-ibadah yang diadopsi oleh masyarakat setempat dan juga ibadah-ibadah yang diadopsi oleh organisasi Muhammadiyah. Karena kita tidak dapat memasukkan dakwah yang kita serukan kepada mereka tanpa harus terjun,berkecimpung dan mengikuti kegiatan mereka terlebih dahulu.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi dakwah Muhammadiyah pada masyarakat desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas..
- b. Untuk mengetahui faktor dan kendala strategi dakwah Muhammadiyah pada masyarakat desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada para da'i agar menggunakan strategi dakwah yang sesuai dengan masyarakat atau mad'u yang akan dia hadapi sehingga tercapai tujuan dakwah itu sendiri.

2. Memberikan manfaat kepada para da'iban masyarakat tersebut dalam berdakwah banyak strategi yang dapat kita lakukan untuk menarik minat dan perhatian mad'u itu sendiri serta untuk mengembangkan dakwah islamiyah.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dan untuk menjaga agar tidak terjadi pemahaman yang kontradiksi dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah yaitu:

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Strategi* ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹ Strategi yang merupakan suatu cara pendekatan pada masyarakat atau *mad'u* dalam upaya menggapai suatu tujuan dengan harapan apa yang kita sampaikan dapat diterima dan apa yang kita inginkan dapat kita gapai.
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Dakwah* ialah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.¹⁰ Dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'a yad'u da'watanyang* artinya mengajak, menyeru, dan memanggil. Sedangkan secara istilah dakwah ialah mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.¹¹

⁹KBBI

¹⁰Ibid

¹¹Wahyu ilahi S.Ag.,M.A, *pengantar sejarah dakwah*, cetakan ke-2,(Jakarta : 2012) hal.1

3. Kata *Muhammadiyah* secara bahasa berarti pengikut Nabi Muhammad.¹² Muhammadiyah berasal dari kata muhammad dan diyah yang artinya adalah pengikut nabi Muhammad Saw.¹³
4. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Masyarakat Desa* ialah masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama dalam sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan, atau gabungan dari kesemuanya itu, dan yang sistem budaya dan sistem sosialnya mendukung mata pencaharian itu.¹⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sumber Data

a. Data Primer

Penelitian ini diambil dari data yang ada didesa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas yang merupakan tempat dilakaukannya penelitian.

b. Data Sekunder

Data diambil dari biografi desa yang termuat dalam monografi desa setempat serta memperhatikan cara beribadah dari masyarakat tersebut.

¹² Haedar, Nashir, *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.)2016 Hal.17

¹³Prof. Dr. Abu Su'ud Dkk, *Al-Islam dan kemuhammadiyah SLTP kelas VII*, edisi 1 cetakan 1, (Jogjakarta : 1996) hal 11

¹⁴Opcit

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subyek, obyek atau kejadian yang mempunyai minimal satu karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa NgestibogaII Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah masyarakat 755 Kepala Keluarga (KK)

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 Kepala Keluarga pada masyarakat Desa Ngestiboga II Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas.

G. Teknik Pengumpulam Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan yang dilakukan.

Adapun indikator untuk mengamati aktivitas dakwah yaitu:

- a. Kelancaran masyarakat dalam melafadzkan ayat qur'an.
- b. Pemahaman masyarakat terhadap ilmu agama.

c. Pemahaman masyarakat terhadap ibadah yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi yang akurat dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah atau sebuah skripsi. Dengan data dan informasi yang valid maka dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada metode penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

I. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

meliputi: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/TEORI

meliputi: penelitian sebelumnya, pengertian strategi, pengertian dakwah, pengertian strategi dakwah, pengertian muhammadiyah, pengertian masyarakat desa.

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

meliputi: sejarah, kondisi geografis, kondisi ekonomi, kondisi pendidikan, kondisi sosial keagamaan, kondisi sosial budaya

BAB IV: ANALISA DATA

meliputi: strategi dakwah Muhammadiyah pada masyarakat desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas, faktor dan kendala strategi dakwah Muhammadiyah pada masyarakat mayoritas Nahdatul Ulama di desa Ngestiboga II kecamatan Jayaloka kabupaten Musi Rawas.

BAB V: PENUTUP

meliputi: simpulan, saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah,M.Si, *Ilmu Dakwah*, Cetakan ke-1,(Depok: PT. Raja Persada, 2018).

An-Anabiry, Bahri Fathur, *Meneliti jalan dakwah bekal perjuangan para da'I*,
Cetakan ke-1, (Jakarta: Amanzah, 2008).

Faizah,S.Ag,MA, *Psikologi Dakwah*, Cetakan ke-3, (Jakarta: Kencana Prenada
Mesia Group, 2012).

Fajrie, Mahfudlah.*Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten
Demak*. (Online) http://eprints.walisongo.ac.id/62/1/Fajrie_Tesis_Sinopsis.pdf
diunggah pada tanggal 14 Juni 2019 hari Jum'at pukul 17.56

Hermansyah, *strategi dakwah K.H.Ahmad Dahlan*, (Palembang:Universitas
Muhammadiyah Palembang, 2019).

ilahi , Wahyu. *pengantar sejarah dakwah*, cetakan ke-2,(Jakarta : 2012).

KBBI.

KM , Trias Rahmad. *Strategi dakwah Majelis ta'lim Ittiba'us Sunnah dalam
mengkomunikasikan kepada masyarakat kabupaten Klaten*.Skripsi, (Yogyakarta,
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Muhammad, Arifin. M.Ed, *Psikologi Dakwah*, Cetakan ke-4, (jakartya: Bumi
Aksara, 1997).

Muhammad, Nur. S.Pd.I. dan Agung Fajar Dwi Nugraha,S.Pd.I, *Pendidikan
Muhammadiyah SD/MI Muhammadiyah kelas 4*, Cetakan ke-3 (Yogyakarta:
Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah PP Muhammadiyah) 2019.

Munir, Muhammad. *Metode Dakwah*, Cetakan ke-3,(Jakarta: Kencana ,2009).

Muttaqin, M.Abduh *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'alimin Rowoseneng
kecamatan kandang kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, Skripsi.
(Yogyakarta, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Nashir, Haedar. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. (Yogyakarta: Suara
Muhammadiyah, 2016).

Nawawi, Nofrizal. *Strategi dalam berdakwah*, Cetakan ke-1, (Sumatera Selatan:
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, 2017).

Purwanto, Dwi. Sekretaris Desa Ngestiboga II Jayaloka, Musi Rawas, 19 November 2019.

Soleh, Muhammad. *Strategi Dakwah Majelis Ilmu Dalam Meningkatkan Kualitas da'I*, (Palembang:Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019).

Su'ud, Abu. Dkk, Al-Islam dan kemuhammadiyah SLTP kelas VII, edisi 1 cetakan 1, (Jogjakarta : 1996).

Syamsudin AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2016)

Yeemayor, Miss Patimoh. *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (studi kasus dimajelis agama islam wilayah Pattani, Thailand)*, Skripsi (Semarang, fakultas dakwah UIN Walisongo, 2015)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah> diunduh tgl 05-09-2019 pukul 21.13WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat> diunduh tgl 05-09-2019 pukul 21.35WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah> diunduh tgl 05-09-2019 pukul 21.26WIB.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah\(Online\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah(Online)) diunggah jumat, 04-10-2019 pukul 14:42 WIB.

[https://www.kompasiana.com/wahyuputr/pengertian-masyarakat-desa\(Online\)](https://www.kompasiana.com/wahyuputr/pengertian-masyarakat-desa(Online)) diunggah pada hari rabu, 02-10-2019 pukul 11:17 WIB.

[http://muhammadiyahis.blogspot.com/2015/08/pengertian-muhammadiyah-menurut-bahasa.html\(Online\)](http://muhammadiyahis.blogspot.com/2015/08/pengertian-muhammadiyah-menurut-bahasa.html(Online)) diunggah pada hari rabu, 02-10-2019 pukul 10:56 WIB.

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/11/pengertian-strategi-dan-konsepnya.html> diunggah tgl 05-09-2019 pukul 20.59WIB.